



## ABSTRACT

Mustamilah, 2020, *“Empowering Women in the Field of Leadership at the Al-Amien Prenduan Female Islamic Boarding School 1”* Thesis, Masters Program in Islamic Religious Education, Postgraduate IAIN Madura. Advisor, Dr. Siswanto, M.Pd. and Advisor, Dr. Hj. Mariatul Qibtiyah, HAR, M.Ag.

Key words: Empowering women, Leadership, Boarding school

The development of science and technology is currently very advanced and developing rapidly. The construction in some sectors is increased. Therefore, the improvement and empowerment of human resources is very important for men and women. The men and women have the same position in fulfilling social status due and the gender equality. Because men and women have the same talent, interest, and potency inside each other that become character and identity. But the existence that is developing in the society generally from first up to now is often looked down. The women often become victims of injustice in domestic and public.

The focus of this research includes 1. What are the strategies, steps, and processes for empowering women in the field of leadership at the Al-Amien Prenduan female Islamic Boarding School 1? 2. What are the factors that support and the obstacle the empowerment of women in the Field of Leadership at the Al-Amien Prenduan female Islamic Boarding School 1? 3. What are the results of women's empowerment in the field of leadership at the Al-Amien Prenduan female Islamic Boarding School 1?

The approach that is used in this research is a qualitative approach with the type of phenomenological research. The meant of this qualitative research is a scientific investigation aimed at understanding phenomena, social event, belief, perception, thought in a holistic manner which can be observed by describing in the form of words and language in a special natural context and by utilizing various natural methods. The data collection technique uses interview, documentation and observation.

The results showed First, the strategy of empowering women in the leadership field of the Al-Amien Prenduan female Islamic Boarding School 1 is by making a leadership mentality through the pupil organization, namely the pupil organization of Al-Amien Prenduan female Islamic Boarding School 1. The steps taken are instilling a leadership spirit through the organization, instilling moral values in the daily lives of students, and the role of teachers and educator in every implementation of activities and programs of the boarding school. Meanwhile, the process begins with giving an understanding of the potential and role of women to all pupils then socialized through various activities in the boarding school. Second, Supporting factors for the empowerment of women in the field of leadership at the Al-Amien Prenduan female Islamic Boarding School 1 are the participation of educator and teacher, OSPA as a management organization that trains the spirit of leadership of the students. Meanwhile the inhibiting factor is not all students can understand the potential and role of women well, not all female pupils easily follow the rules of the boarding school, and the existence of

non mukmin pupil. Third, the results of women's empowerment in the leadership field at the Al-Amien Prenduan female Islamic Boarding School 1 are the production of students who have an awareness of their potential both in the domestic domain or public, have a high of responsibility and independence, have a firm character and mature in tinkering.

## ABSTRAK

Mustamilah, 2020, “*Pemberdayaan Perempuan Dalam Bidang Kepemimpinan di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.*” Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing I, Dr. Siswanto, M.Pd.I. dan Pembimbing II, Dr. Hj. Mariatul Qibtiyah, HAR, M.Ag.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Perempuan, Kepemimpinan, Pondok Pesantren.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat maju dan berkembang pesat. Pembangunan di berbagai sektor semakin ditingkatkan. Oleh karena itu adanya peningkatan dan pemberdayaan sumber daya manusia menjadi sangat penting untuk dilakukan baik laki-laki maupun perempuan. Laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama dalam pemenuhan hak status sosial dan kesetaraan gender. Karena laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki bakat, minat, serta potensi dalam diri masing-masing yang menjadi karakter dan ciri khas. Namun keberadaan yang berkembang di masyarakat secara umum dari dulu hingga sekarang perempuan seringkali dimarginalkan. Perempuan seringkali menjadi korban ketidakadilan baik dirumah domestik maupun publik.

Fokus Penelitian ini mencakup 1). Bagaimana Strategi, Langkah-langkah, dan Proses Pemberdayaan Perempuan dalam Bidang Kepemimpinan di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan?. 2). Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Pemberdayaan Perempuan dalam Bidang Kepemimpinan di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan?. 3). Apa saja hasil dari Pemberdayaan Perempuan dalam Bidang Kepemimpinan di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologi. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu penyelidikan ilmiah yang ditujukan untuk memahami fenomena, peristiwa sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara holistik yang dapat diamati dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan *Pertama*, Strategi pemberdayaan perempuan dalam bidang kepemimpinan dipondok pesantren putri 1 Al-Amien Prenduan adalah dengan cara membentuk mental kepemimpinan melalui wadah organisasi santri yaitu Organisasi Santri Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan. Sedangkan prosesnya diawali dengan memberikan pemahaman akan potensi dan peran perempuan kepada seluruh santri kemudian disosialisasikan melalui beragam kegiatan pondok yang berlangsung. *Kedua*, Faktor pendukung pemberdayaan perempuan dalam bidang kepemimpinan di pondok pesantren putri 1 al-amien prenduan adalah adanya peran serta pengasuh dan guru, OSPA sebagai organisasi kepengurusan yang melatih jiwa kepemimpinan para santri. Sedangkan Faktor penghambatnya adalah tidak semua santri dapat memahami dengan baik

potensi dan peran perempuan, tidak semua santriwati dengan mudah mengikuti peraturan pondok, serta adanya santri non mukim. *Ketiga*, Hasil pemberdayaan perempuan dalam bidang kepemimpinan di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan adalah dihasilkannya santri yang memiliki kesadaran atas potensi yang dimiliki baik dalam ranah domestik maupun publik, memiliki rasa tanggung jawab dan kemandirian yang tinggi, berkarakter tegas dan berpikir dewasa.